

***SELF-CONTROL* PADA GURU
PENDAMPING ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
(GPK)**

(Studi Kasus di SD Plus Rahmat Kota Kediri)

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)



Oleh:

QURROTIN A'YUN

9.334.095.14

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI**

2019

ABSTRAK

QURROTIN A'YUN, Dosen Pembimbing Dr. Moh. Zaenal Arifin M. HI. dan Luthfi Atmasari M. Psi. Psikolog: *Self-Control* pada Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus (GPK) (Studi Kasus di SD Plus Rahmat Kota Kediri), Psikologi Islam, Ushuluddin dan Ilmu Sosial, IAIN Kediri, 2019.

Kata Kunci : *Self-Control*, Guru Pendamping

Salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan inklusif adalah adanya tenaga pendidik atau guru profesional dalam bidangnya masing-masing untuk membina dan mengayomi anak berkebutuhan khusus. Setiap peserta didik berkebutuhan khusus yang mengikuti sekolah inklusi tidak terlepas dari peran seorang guru pendamping. Dimana guru pendamping harus memiliki sikap yang lebih baik selama mendampingi anak berkebutuhan khusus, seperti pada kontrol dirinya. Kontrol diri diartikan sebagai usaha untuk mengendalikan tingkah laku yang sesuai dengan yang diinginkan oleh dirinya sendiri maupun lingkungan yang ditempatinya dengan cara melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Hal ini sangat diperlukan oleh guru pendamping khusus (GPK). Karena kemampuan mengendalikan diri dapat meningkatkan pendampingan yang lebih optimal kepada anak berkebutuhan khusus (ABK). Sebaliknya, individu yang tidak bisa mengendalikan diri dengan baik akan mengalami hambatan dalam melakukan pendampingan kepada anak berkebutuhan khusus (ABK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *self-control* dan faktor-faktor yang mempengaruhi *self-control* pada guru pendamping anak berkebutuhan khusus (GPK) di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan studi kasus interpretatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 guru pendamping khusus (GPK) yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: (1) *Self-control* pada guru pendamping anak berkebutuhan khusus (GPK) dikatakan sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kemampuan dari keenam Subjek dalam mengatur pelaksanaan dan memodifikasi stimulus, kemampuan mengantisipasi dan kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian, serta kemampuan mengambil keputusan. Meskipun masih ada Subjek yang masih belum mempunyai kemampuan dalam memodifikasi stimulus, mengantisipasi peristiwa atau kejadian, menafsirkan peristiwa atau kejadian dan kemampuan mengambil keputusan dari salah satu aitem pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi *self-control* pada guru pendamping anak berkebutuhan khusus (GPK) adalah lebih dominan ke faktor internal kematangan dan faktor eksternal lingkungan keluarga tidak terlalu mempengaruhi *self-control* dari keenam Subjek.